BAB VII
SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

7.1.1 Formula biskuit MP-SI akhir yang digunakan pada penelitian utama yaitu F1 (35% : 65%), F2 (40% : 60%) dan F3 (45% : 55%).

7.1.2 Berdasarkan uji organoleptik, tingkat kesukaan panelis secara *overall* terhadap biskuit MP-ASI tepung ikan patin dan tepung kacang merah menunjukkkan hasil terbaik pada F1 (35% : 65%).

7.1.3 Kandungan energi dan zat gizi biskuit MP-ASI tepung ikan patin dan tepung kacang merah menghasilkan energi sebesar 345,6 kkal/ 100 g, karbohidrat 60,9%, protein 9,5% dan lemak 7,1%.

7.1.4 Kandungan protein biskuit MP-ASI tepung ikan patin dan tepung kacang merah lebih unggul yaitu sebesar 9,5% daripada biskuit MP-ASI standar yaitu sebesar 7%.

7.1.5 Hasil analisis kandungan zat besi (Fe) biskuit MP-ASI tepung ikan patin dan tepung kacang merah menghasilkan kandungan zat besi (Fe) sebesar 0,15 mg/ 100g sehingga memenuhi sebesar 2,14% kebutuhan harian anak 1-2 tahun.

7.1.6 Harga jual biskuit MP-ASI tepung ikan patin dan tepung kacang merah sebesar Rp. 4.237,- dengan berat 50 g per porsi.

7.2 Saran

7.2.1 Kandungan energi pada produk biskuit MP-ASI ini belum memenuhi standar SNI, sehingga diharapkan adanya penelitian lebih lanjut untuk memperbaiki kandungan energinya dengan cara menambah bahan makanan sumber energi seperti tepung jagung, tepung kacang kedelai dan lain sebagainya.

7.2.2 Produk ini belum diaplikasikan sebagai alternatif makanan selingan untuk anak 1-2 tahun karena baru diteliti dari aspek organoleptik dan nilai gizinya saja. Maka dari itu, peneliti mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas pemberian biskuit MP-ASI pada anak usia 1-2 tahun.

7.2.3 Berdasarkan evaluasi panelis, biskuit MP-ASI ini memiliki aroma yang agak amis dan agak langu serta tekstur yang agak keras sehingga diharapkan bisa diperbaiki pada penelitian selanjutnya.